



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2016



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2016 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai wujud pelaporan capaian strategis yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran telah dapat diselesaikan.

Dengan tersusunnya LKjIP BPBD Provinsi Kalimantan Timur dapat diketahui hasil yang telah dicapai baik tugas pokok, fungsi dan peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam pelaksanaan Pembangunan di Daerah dan Dokumen ini merupakan proses akhir atau final dari serangkaian dokumen yang berkaitan dengan kinerja suatu SKPD dan berpatokan kepada hasil analisis dan perbandingan dengan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016.

Diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah ini dapat menjadi referensi utama dalam upaya meningkatkan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun berikutnya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki dan yang terpenting memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam bentuk pertanggung jawaban yang disebut **Akuntabilitas Kinerja**.

LKjIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga dalam penyusunan perlu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak guna penyempurnaan di masa yang akan datang dan penyusunan dokumen perencanaan lainnya. Kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran dan pendapat sehingga tersusunnya LKjIP ini, diucapkan terima kasih.

Samarinda, Januari 2017

Kepala Pelaksana,

**Ir. Chairil Anwar, MP**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 195705011985031020

## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 menyajikan berbagai keberhasilan/kegagalan maupun peningkatan/penurunan capaian kinerja. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Untuk itu seluruh program kerja BPBD Provinsi Kalimantan Timur didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2018, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Kontrak Kinerja (Penetapan/Perjanjian Kinerja), Rencana Kerja serta Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018 secara konsisten, terus menerus dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan tingkat Capaian Kinerja BPBD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 sebesar 91,67 % dengan perhitungan bahwa dari 5 indikator kinerja sasaran, capaian kategori “baik”. Capaian kinerja outcome didefinisikan “baik” jika capaiannya  $\geq 65$  % dari target yang telah ditetapkan.

Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar **Rp. 16.118.818.767,00** dengan persentase 81,91 % dari Pagu Anggaran setelah perubahan **Rp. 19.679.153.612,00**. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 91,67 % menunjukkan adanya efisiensi/penghematan anggaran baik dari proses pengadaan barang/jasa maupun dalam pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
B. Aspek Strategis Organisasi.....	2
C. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	3
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
E. Struktur Organisasi.....	5
F. Sumber Daya Manusia .....	9
G. Sarana dan Prasarana.....	9
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	10
A. Rencana Strategis.....	10
1. Visi .....	11
2. Misi.....	11
3. Tujuan.....	11
4. Sasaran.....	12
5. Indikator Kinerja Utama.....	12
6. Strategi dan Arah Kebijakan .....	13
7. Program.....	14
B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016 .....	18
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	20

<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	22
A. Pengukuran Capaian Kinerja.....	22
B. Analisis Capaian Kinerja.....	22
C. Pencapaian Kinerja Lainnya.....	35
D. Realisasi Anggaran.....	36
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	43
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

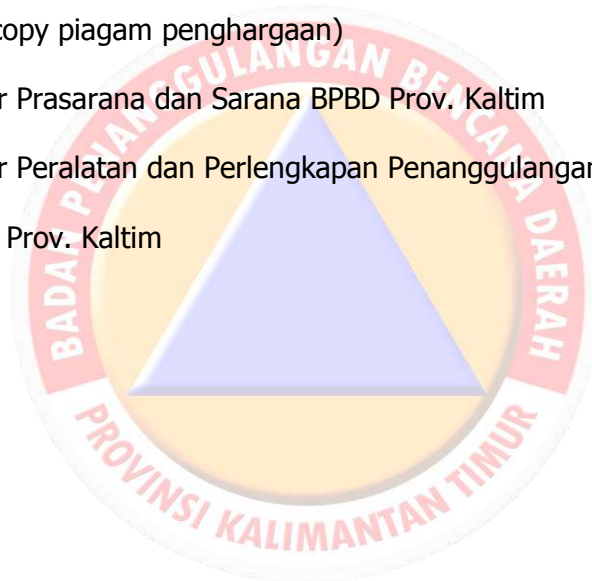
Tabel 2.1.5	Indikator Kinerja Utama
Tabel 2.1.6	Strategi dan Arah Kebijakan BPBD Prov. Kaltim
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2016
Tabel 3.1.	Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2016
Tabel 3.2.	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 1
Tabel 3.2.1.	Realisasi Kinerja 2015 dan 2016
Tabel 3.2.2.	Daftar Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Prov. Kaltim yang telah dibentuk dari tahun 2013 s.d 2016
Tabel 3.2.3.	Realisasi Kinerja dari Tahun 2013 s.d 2016
Tabel 3.2.4.	Tingkat Efisiensi
Tabel 3.2.5.	Program/Kegiatan yang mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 1
Tabel 3.3.	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2
Tabel 3.3.1.	Realisasi Kinerja 2015 dan 6
Tabel 3.3.2.	Realisasi Kinerja dari Tahun 2013 s.d 2016
Tabel 3.3.3.	Tingkat Efisiensi
Tabel 3.3.4.	Program/Kegiatan yang mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 2
Tabel 3.4.	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 3
Tabel 3.4.1.	Realisasi Kinerja 2015 dan 2016
Tabel 3.4.2.	Realisasi Kinerja dari Tahun 2013 s.d 2016

- Tabel 3.4.3. Tingkat Efisiensi
- Tabel 3.4.4. Program/Kegiatan yang mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 3
- Tabel 3.5. Pencapaian Target Program Prioritas BPBD Prov. Kaltim Tahun 2016
- Tabel 3.6 Realisasi Keuangan Tahun 2016
- Tabel 3.7 Realisasi Program/Kegiatan Sekretariat Tahun 2016
- Tabel 3.8 Realisasi Program/Kegiatan Bidang Tahun 2016
- Tabel 3.9 Realisasi Program BPBD Prov. Kaltim Tahun 2016



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra BPBD Prov. Kaltim 2013 - 2018
- Lampiran 2 Daftar Penghargaan Tahun 2016 yang diterima oleh BPBD Prov. Kaltim (fotocopy piagam penghargaan)
- Lampiran 3 Daftar Prasarana dan Sarana BPBD Prov. Kaltim
- Lampiran 4 Daftar Peralatan dan Perlengkapan Penanggulangan Bencana BPBD Prov. Kaltim





# BAB I PENDAHULUAN

## A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Terbentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasarkan **Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 13 tahun 2009 tanggal 28 September 2009** tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai tindak lanjut dari **Undang-Undang No. 24 tahun 2007** tanggal 26 April 2007 pada **Bab III. Tanggung Jawab dan Wewenang pada Pasal 5** disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dan **Pasal 18 ayat 1** : Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Memperhatikan dasar-dasar hukum lainnya, yaitu antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran serta Lembaga Asing Non Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
7. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan Bencana Daerah;

## B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah perangkat daerah Provinsi yang dibentuk dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi untuk melaksanakan penanggulangan bencana, atas dasar antara lain;

1. Kebijakan Pemerintah berdasarkan ;
  - a. Undang-Undang No. 24 tahun 2007 tanggal 26 April 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
  - b. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 13 tahun 2009 tanggal 28 September 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur
2. Karakteristik bencana yang potensi terjadi di Provinsi Kalimantan Timur seperti Bencana Asap akibat kebakaran hutan dan lahan, bencana banjir, maupun potensi bencana lainnya.
3. Paradigma Penanggulangan bencana  
Sebelum BPBD Provinsi Kalimantan Timur dibentuk yang menangani penanggulangan bencana hanya Sakorlak dan penanganannya hanya pada saat terjadinya bencana, dengan dibentuknya BPBD Prov. Kaltim berdasarkan UU No 4 th 2007 manajemen penanganan bencana dari pencegahan kesiapsiagaan, penanganan darurat sampai dengan pasca bencana disamping itu terjadi urusan bersama (pemerintah, lembaga dunia usaha, masyarakat/LSM)
4. Kerusakan Sumber Daya Alam Kaltim
5. Diperlukannya SKPD yang mampu mengkoordinasi SKPD terkait, lembaga dunia usaha dan masyarakat/LSM agar berjalan sesuai dengan fungsi/tupoksinya.

### C. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)

Isu-isu strategi yang sangat mempengaruhi dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPBD Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- 1. Belum memadainya kinerja aparat dan kelembagaan penanggulangan bencana,** hal tersebut terkait dengan keterbatasan kapasitas dalam pelaksanaan tanggap darurat serta upaya rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah pasca bencana. Dalam penyelenggaraan kegiatan tanggap darurat, masalah yang dihadapi antara lain adalah: (1) Belum maksimalnya kinerja aparaturnya kelembagaan penanggulangan bencana di daerah; dan (2) Masih tingginya ketergantungan pendanaan bantuan tanggap darurat dan bantuan kemanusiaan kepada pemerintah pusat. Selanjutnya masalah yang dihadapi dalam upaya rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah yang terkena dampak bencana antara lain adalah: (1) Basis data yang tidak termutakhirkan dan teradministrasi secara reguler; (2) Penilaian kerusakan dan kerugian pasca bencana yang tidak akurat; (3) Keterbatasan peta wilayah yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan analisa kerusakan spasial; (4) Koordinasi penilaian kerusakan dan kerugian serta perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang terpusat; serta (5) Keterbatasan alokasi pendanaan bagi rehabilitasi dan rekonstruksi yang bersumber dari pemerintah daerah.
- 2. Masih rendahnya kesadaran terhadap risiko bencana dan masih rendahnya pemahaman terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana,** meliputi rendahnya kesadaran terhadap upaya pengurangan risiko

bencana serta kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Secara rinci masalah yang dihadapi terkait dengan kesadaran terhadap upaya pengurangan risiko bencana antara lain: (1) Keterbatasan jaringan informasi dan komunikasi yang efektif dalam penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat; (2) Belum terintegrasinya pengurangan risiko bencana dalam perencanaan pembangunan secara efektif dan komperhensif; (3) Penjabaran kebijakan nasional kedalam kebijakan daerah. Dalam hal kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana masalah yang muncul juga masih terkait dengan keterbatasan kebijakan penanggulangan bencana di daerah; keterbatasan kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana di daerah; serta keterbatasan alokasi pendanaan bagi penanggulangan bencana yang bersumber pada alokasi pemerintah daerah.

#### **D. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Bab II Pembentukan, Kedudukan, Tugas dan Fungsi BPBD Provinsi dan BPBD Kabupaten/Kota; Bagian Kedua Kedudukan; Pasal 3 disebutkan bahwa 1) BPBD Provinsi dan BPBD Kabupaten/Kota berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah; 2) BPBD Provinsi dan BPBD Kabupaten/Kota dipimpin Kepala Badan secara ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah.

Sesuai Undang-Undang No. 24 tahun 2007 tanggal 26 April 2007 pada Pasal 21, Tugas Pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha Penanggulangan Bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil, setara dan tepat sasaran.
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.
3. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana.
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana.
5. Melaksanakan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana pada wilayahnya.
6. Melaporkan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana kepada Kepala Daerah setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana.
7. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran dana dan barang.
8. Mempertanggungjawabkan penggunaan Anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan
9. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien serta;
- b. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh;

## **E. STRUKTUR ORGANISASI**

Susunan Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari :

- a. Kepala Pelaksana
- b. Sekretaris, membawahi :

- Kasubbag Perencanaan Program
- Kasubbag Keuangan
- Kasubabag Umum
- c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahi :
  - Seksi Pencegahan
  - Seksi Kesiapsiagaan
- d. Bidang Kedaruratan dan Logistik, membawahi :
  - Seksi Penanganan Darurat
  - Seksi Logistik dan Peralatan
- e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, membawahi :
  - Seksi Rehabilitasi
  - Seksi Rekonstruksi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Dengan rincian jumlah pegawai berdasarkan Golongan adalah sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Kepala Pelaksana, Eselon II / Golongan IV.d,
- 4 (empat) orang Eselon III / Golongan IV.b,
- 2 (dua) orang Eselon IV / Golongan IV.a,
- 7 (tujuh) orang Eselon IV / Golongan III.d,
- 1 (satu) orang Non Eselon / Golongan IV.a
- 5 (lima) orang Non Eselon/ Golongan III.d,
- 6 (enam) orang Non Eselon/ Golongan III.c,
- 8 (delapan) orang Non Eselon/Golongan III.b
- 4 (empat) orang Non Eselon/Golongan III.a.
- 3 (tiga) orang Non Eselon/Golongan II.d.
- 4 (empat) orang Non Eselon/Golongan II.c.
- 1 (satu) orang Non Eselon/Golongan II.b.
- 2 (Dua) orang Non Eselon/Golongan II.a.

Staf Pelaksana 41 (empat puluh satu) orang meliputi :

a. Sekretaris, membawahi :

- Subbag Perencanaan Program : 4 Orang
- Subbag Keuangan : 6 Orang
- Subbag Umum : 8 Orang

b. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahi :

- Seksi Pencegahan : 3 Orang
- Seksi Kesiapsiagaan : 6 Orang

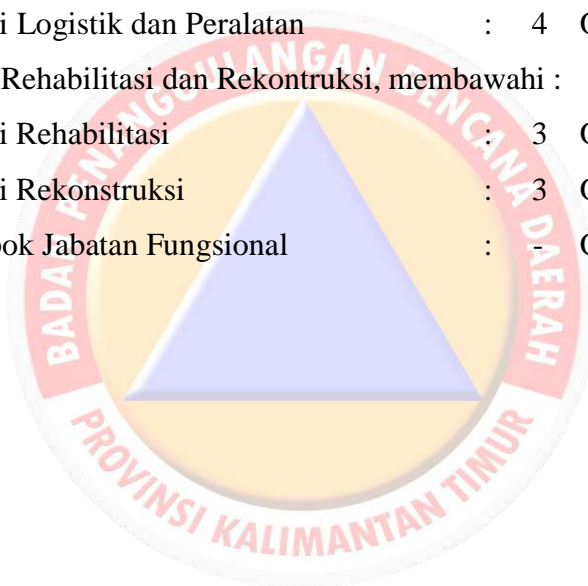
c. Bidang Kedaruratan dan logistik, membawahi :

- Seksi Penanganan Darurat : 6 Orang
- Seksi Logistik dan Peralatan : 4 Orang

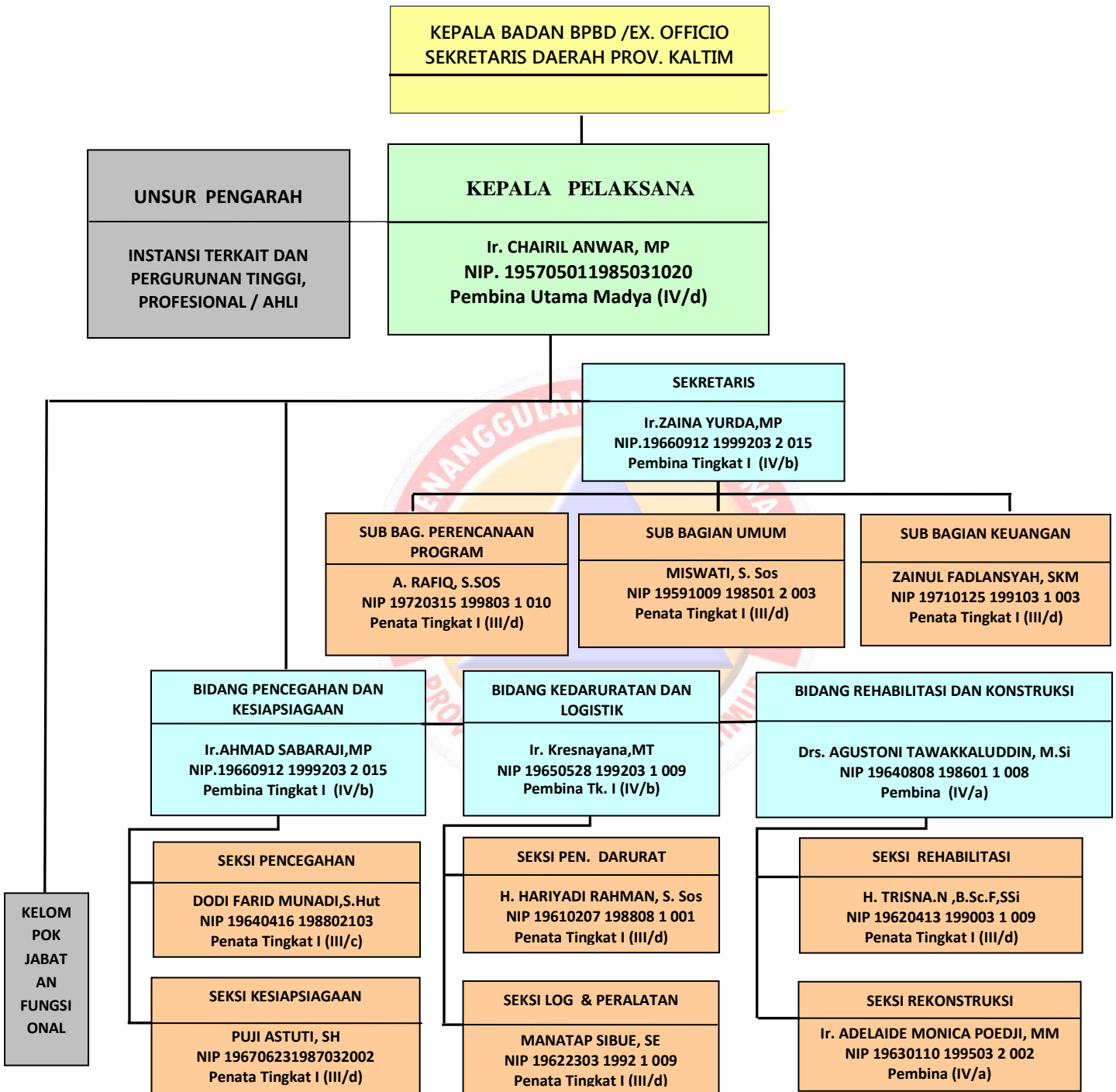
d. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, membawahi :

- Seksi Rehabilitasi : 3 Orang
- Seksi Rekonstruksi : 3 Orang

e. Kelompok Jabatan Fungsional : 1 Orang



## Struktur Organisasi BPBD Provinsi Kalimantan Timur





## F. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Sumber Daya manusia pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Non PNS, terdiri :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS), berjumlah 48 Orang, (berdasarkan tingkat pendidikan) , yaitu :

- Pendidikan Pasca Sarjana (S2) : 9 Orang
- Pendidikan Sarjana (S1) : 24 Orang
- Pendidikan SLTA / SMU : 14 Orang
- Pendidikan Sekolah Dasar : 1 Orang

2. Pegawai Non PNS, berjumlah 56 orang, yaitu :

- Satgas Rescue Penanggulangan Bencana : 10 Orang
- Satgas Logistik dan Peralatan : 10 Orang
- Satgas Pusdalops : 20 Orang
- Satgas Jitupasna : 5 Orang
- Petugas Keamanan/Security Kantor : 11 Orang

## G. SARANA DAN PRASARANA

Penyediaan prasarana dan sarana penanggulangan bencana sangat diperlukan guna mendukung kegiatan rutin maupun operasional. Sebagai institusi yang keberadaannya sangat penting, sangat diperlukan fasilitas kantor yang memadai untuk meningkatkan kinerja aparatur. Sarana dan prasarana BPBD Prov. Kaltim berasal dari pengadaan BPBD sendiri, dari Hibah Provinsi Kalimantan Timur maupun bantuan atau hibah dari BNPB. Prasarana dan sarana penunjang yang dimiliki oleh BPBD Provinsi Kalimantan Timur selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

BPBD Provinsi Kalimantan Timur dalam penanggulangan bencana akan melakukan secara sistematis, menyeluruh dan terpadu dengan melibatkan multipihak baik pemerintah, non pemerintah maupun masyarakat pada kondisi prabencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana. Bencana yang terjadi biasanya tidak mudah untuk diprediksi dan tidak dapat dihindari, hanya upaya pengurangan resiko bencana yang dapat dilakukan agar kerusakan besar yang menimbulkan korban dan harta benda dapat diminimalisir. Pelaksanaan Penanggulangan Bencana di Provinsi Kalimantan Timur, baik dari segi koordinator, komando maupun perencanaan masih baru dan selama ini disadari dan dirasakan masih belum optimal dalam pola kesiapsiagaan, tanggap darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi, mengakibatkan seringkali masalah "*kewenangan*" belum sepenuhnya persepsi yang berbeda terhadap peraturan kebencanaan dan perundangan yang telah ada antar instansi terkait. Masalah kewenangan dalam penanggulangan bencana di kabupaten/kota seringkali dihadapkan pada kendala seperti baru terbentuknya kelembagaan, terbatasnya sumberdaya manusia, sumber pembiayaan, prasarana dan sarana serta lemahnya orientasi beberapa daerah terhadap aspek pola bencana dan penanggulangannya.

Dalam rangka penanggulangan bencana di Provinsi Kalimantan Timur dan memberikan arah, tujuan yang jelas dalam mewujudkan sasaran pembangunan maka telah ditetapkan Visi, Misi, Strategi, serta Kebijakan & Program Kebencanaan Provinsi Kalimantan Timur, yaitu :

## 1. Visi

Dalam RPJM Kalimantan Timur dengan Moto Kaltim Bangkit 2013 dengan Visi menciptakan Kalimantan Timur yang Aman, Demokratis dan Damai didukung Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa, maka sebagai pelaksana amanat di bidang penanggulangan bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kalimantan Timur mempunyai visi yaitu ” **Ketangguhan Masyarakat Kalimantan Timur dalam Menghadapi Bencana**”

## 2. Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terwujud dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan adanya misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal instansi BPBD dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang.

Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- 1) Melindungi Masyarakat Kalimantan Timur dari ancaman bencana melalui pengurangan resiko bencana.
- 2) Mengembangkan sistem penanggulangan bencana yang handal di Kalimantan Timur.
- 3) Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan terkoordinasi dan menyeluruh.

## 3. Tujuan BPBD Provinsi Kalimantan Timur

BPBD Provinsi Kalimantan Timur bertujuan untuk :

1. Penguatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana;
2. Mewujudkan ketangguhan masyarakat dengan peningkatan pengetahuan dan sumber daya melalui sistem yang terintegrasi;

3. Membangun komitmen bersama para pihak dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

#### 4. Sasaran BPBD Provinsi Kalimantan Timur;

Sasaran strategis BPBD Provinsi Kalimantan Timur bagi terwujudnya tujuan yang telah dicanangkan dalam waktu 2013-2018 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana;
2. Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana;
3. Terwujudnya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien untuk semua aspek pelayanan masyarakat.

#### 5. Indikator Kinerja Utama BPBD Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Kinerja Utama BPBD Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan sasaran strategis dalam waktu 2013-2018 adalah sebagai berikut;

**Tabel 2.1.5 Indikator Kinerja Utama**

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2014	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana	1 Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/ kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini	%	20	20	40	60	80
		2 Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana	%	-	20	50	70	100
2	Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana	1 Respon Time tanggap darurat	Jam	72	72	60	54	48
		2 Prosentase Korban Bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota	%	75	80	85	85	85
3	Terwujudnya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien untuk semua aspek pelayanan masyarakat	1 Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan	%	40	40	50	60	70

## 6. Strategi dan Arah Kebijakan BPBD Provinsi Kaltim 2013-2018

Strategi dan Arah kebijakan BPBD merupakan hasil dari identifikasi atas lingkungan strategis BPBD yang dilakukan oleh BPBD terhadap lingkungan internal dan eksternal. Berdasarkan hasil kajian lingkungan strategis secara eksternal maupun internal tersebut serta sinkronisasi terhadap arah kebijakan dan strategi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam penanggulangan bencana dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2013-2018) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1.6 Strategi dan Arah Kebijakan BPBD Prov. Kaltim**

<b>Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b>	
<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pemaduan pengurangan risiko bencana ke dalam rencana pembangunan daerah</li> <li>2 Mengembangkan sistem penanggulangan bencana berbasis masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pemaduan pengurangan risiko bencana dengan program pembangunan</li> <li>2 Program dan kegiatan pengurangan risiko bencana di daerah dilaksanakan oleh Dinas/SKPD sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing</li> <li>3 BPBD menjalankan fungsi koordinasi dan pelaksana kegiatan pencegahan, mitigasi dan</li> </ol>
<b>Bidang Kedaruratan dan Logistik</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Melaksanakan Sistem Komando Tanggap Darurat</li> <li>2 Melaksanakan Sistem Manajemen Logistik dan Peralatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menyediakan pendanaan untuk penanganan darurat bencana</li> <li>2 Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peralatan</li> <li>3 Meningkatkan koordinasi dan kerjasama para pihak dalam penanggulangan bencana</li> </ol>
<b>Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Melaksanakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pascabencana pada sektor perumahan dan pemukiman, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor</li> <li>2 Mensinergikan para pihak dalam penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pascabencana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pemulihan Pascabencana (built back better and safer)</li> <li>2 Peningkatan kapasitas SDM dalam pengkajian kebutuhan pascabencana (JITUPASNA)</li> <li>3 Menyediakan bantuan pendampingan pascabencana</li> </ol>

Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra BPBD Prov. Kaltim 2013 – 2018 dapat dilihat pada lampiran 4

## **7. Program**

### **Program generik, yang meliputi antara lain:**

(1) Program dukungan manajemen pelaksanaan teknis lainnya BPBD Provinsi Kalimantan Timur, Sekretariat pada Subbag Umum ;

#### **a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, meliputi kegiatan :**

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional
5. Penyediaan jasa kebersihan kantor
6. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
7. Penyediaan Alat Tulis Kantor
8. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
10. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan
11. Penyediaan Makanan dan Minuman
12. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
13. Rapat-Rapat Koordinasi dan Pembinaan serta Pengawasan ke Dalam Daerah
14. Pengamanan Aset, Kantor dan Rumah Jabatan

#### **b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, terdiri dari :**

1. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
2. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
3. Pengadaan Mebeluir
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur

**c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, terdiri dari :**

1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya
2. Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan/PNS
3. Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan/Satpam
4. Pengadaan Pakaian Korpri
5. Pengadaan Pakaian Olahraga
6. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu

**d. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, terdiri dari:**

1. Pendidikan dan Pelatihan Formal
2. Sosialisasi Kebijakan Penanggulangan Bencana
3. Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana

(2). Program dukungan manajemen pelaksanaan teknis lainnya BPBD Provinsi Kalimantan Timur, Sekretariat pada Subbag Penyusunan Program;

**a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, terdiri dari :**

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

**b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, terdiri dari :**

1. Penyusunan Standar Pelayanan Publik (SPP)
2. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)
3. Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

**c. Program Pembinaan, Fasilitasi, Perencanaan, Penyusunan Anggaran, Evaluasi dan Pelaporan, terdiri dari :**

1. Penyusunan Renja SKPD
2. Penyusunan Program Kerja dan Anggaran SKPD (Renja SKPD)
3. Penyusunan Laporan Tahunan BPBD
4. Penyusunan Profil BPBD
5. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP)

- (3) Program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur BPBD Provinsi Kalimantan Timur, Sekretariat pada Subbag Keuangan;

**Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, terdiri dari :**

- Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah

**Program Teknis, BPBD Provinsi Kalimantan Timur.**

Selanjutnya dalam kegiatan pokok sebagai penjabaran program dalam rangka penanggulangan bencana 2013 - 2018, berdasarkan bidang-bidang di BPBD Provinsi Kalimantan Timur, adalah:



(1) Program Penanggulangan Bencana Daerah, pada bidang-bidang :

a. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, dengan Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah dan Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Penanggulangan Bencana yang merupakan Program Prioritas sesuai RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018 meliputi :

1. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah, dengan kegiatan yaitu :

- 1) Kajian Teknis Bencana Tanah Longsor dan Pemasangan Alat Sistem Peringatan Dini Longsor
- 2) Penyusunan Database dan Pemetaan Rawan Bencana
- 3) Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
- 4) Fasilitasi Pencegahan Penanggulangan Bencana
- 5) Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Pemukiman dan Pengadaan Peralatan Pendukung
- 6) Pengembangan SDM dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan
- 7) Penyebaran Informasi Peringatan Dini kepada Masyarakat

2. Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Penanggulangan Bencana dengan kegiatan Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat.

- b. Bidang Kedaruratan dan Logistik, dengan Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana meliputi kegiatan :
  - 1. Pengembangan Sistem Manajemen Logistik dan Peralatan
  - 2. Pengembangan SDM dan Informasi Penanggulangan Bencana
  - 3. Koordinasi, Operasional, Monitoring dan Evaluasi Penanggulangan Bencana
  - 4. Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana (Pusdalops P.B)
  
- c. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, dengan Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana meliputi kegiatan :
  - 1. Sosialisasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana
  - 2. Penyusunan Rencana Aksi dan Penentuan Prioritas Perbaikan Lingkungan Sarana dan Prasarana Umum Pasca Bencana
  - 3. Sosialisasi Pemulihan Sosial dan Psikologis
  - 4. Pendamping /Supervisi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
  - 5. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

**B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016 ;**

Program dan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016**

SASARAN RENSTRA			PROGRAM			KEGIATAN		
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA (Outcome)	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA (Output)	TARGET
1. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana	1. Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini	40%	Penanggulangan Kemiskinan bidang Penanggulangan Bencana	Persentase daya tahan dan menurunnya angka kematian akibat bencana alam	47.92%	Fasilitasi penanggulangan bencana berbasis masyarakat	- Berdasarkan hasil evaluasi kemedagri tidak boleh menggunakan kata fasilitasi sehingga pelaksanaan kegiatan " <b>Fasilitasi penanggulangan bencana berbasis masyarakat</b> " di gabungkan pada kegiatan " <b>Pengembangan SDM dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b> " pada Program Pencegahan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah	
	2. Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana	50%	Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	Persentase desa/kelurahan tangguh/siaga bencana dan terakses informasi peringatan dini pada daerah rawan banjir	6.7%	Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	- Dokumen Rencana Kontijensi Penanggulangan Bencana	1 Dokumen
						Pengembangan SDM dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan	- Jumlah Peserta Rapat Koordinasi Forum Kaltim Peduli Bencana - Jumlah Peserta Forum Wartawan Peduli Bencana - Jumlah Peserta Sosialisasi Desa Tangguh Bencana - Jumlah Fasilitator Desa Tangguh Bencana - Jumlah Relawan Penanggulangan Bencana dan Forum PRB Desa Tangguh Bencana - Jumlah Kajian dan Pemetaan Risiko Bencana Desa Tangguh Bencana - Jumlah Rencana Penanggulangan Bencana dan RAK Desa Tangguh Bencana - Jumlah Peta Jalur Evakuasi Peringatan Dini - Laporan perkembangan desa tangguh bencana TA 2015	200 Orang 30 Orang 90 Orang 28 Orang 180 Orang 6 Dokumen 6 Dokumen 6 Peta 4 Laporan
						Penyusunan Data Base dan Pemetaan Rawan Bencana	- Jumlah lokasi untuk rencana pemasangan EWS Banjir	2 Kab/Kota
						Penyebaran Informasi Peringatan Dini	- Jumlah Kab/Kota yang mendapatkan penyebaran informasi peringatan dini kepada masyarakat	10 Kab/Kota
2. Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana	1. Respon Time tanggap darurat	60 Jam	Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	Persentase penanganan tanggap darurat penanggulangan bencana	75%	Koordinasi, Evaluasi dan Monitoring Penanggulangan Bencana	- Jumlah koordinasi penanggulangan bencana	24 Kali
		- Jumlah bantuan operasional kejadian					22 Kali	
		- Jumlah laporan monitoring evaluasi penanggulangan bencana				24 Laporan		
		- Jumlah Satuan Tugas Rescue Penanggulangan Bencana				10 Orang		
	2. Prosentase Korban Bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota	85%				Pengembangan Sistem Manajemen Logistik dan Peralatan	- Jumlah Logistik Penanggulangan Bencana yang tersedia - Jumlah peralatan Penanggulangan Bencana yang tersedia - Jumlah Satuan Tugas Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana - Jumlah peserta rapat koordinasi Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana	14 Jenis 73 Unit 10 Orang 50 Orang
						Pengembangan SDM dan Informasi Penanggulangan Bencana	- Jumlah Peserta Simulasi Peralatan Penanggulangan Bencana - Jumlah Peserta Pelatihan Jaringan Radio Komunikasi - Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan Penanggulangan Bencana	240 Orang 40 Orang 10 Orang
						Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)	- Jumlah Operator PUSDALOPS Penanggulangan Bencana - Laporan Kegiatan PUSDALOPS Penanggulangan Bencana	20 Orang 12 Dokumen

SASARAN RENSTRA			PROGRAM			KEGIATAN		
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA (Outcome)	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KINERJA (Output)	TARGET
3. Terwujudnya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien untuk semua aspek pelayanan masyarakat	1. Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil	50%	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase korban bencana yang mendapatkan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi	5%	Sosialisasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	- Jumlah Peserta Sosialisasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	40 Orang
						Penyusunan Rencana Aksi dan Penentuan Prioritas Perbaikan Lingkungan Sarana dan Prasarana Umum Pasca Bencana	- Jumlah peserta Workshop penyusunan rencana aksi dan penentuan prioritas perbaikan lingkungan sarana dan prasarana umum Pasca Bencana	35 Orang
						Pendampingan/Supervisi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	- Dokumen Rencana Aksi dan Penentuan Prioritas Perbaikan Lingkungan Sarana dan Prasarana Umum Pasca Bencana	1 Dokumen
							- Jumlah Peserta Rapat Koordinasi Teknis Tim Kerja Kajian Kebutuhan Pasca Bencana ( JITU-Pasna )	28 Orang
							- Jumlah Satuan Tugas Kajian Kebutuhan Pasca Bencana	5 Orang
							- Laporan Kajian kebutuhan Pasca Bencana	12 Laporan
							- Jumlah Bantuan Bahan Bangunan Seng dan paku seng kepada Masyarakat Pasca Bencana	3335 Lembar

### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan punishment atau sanksi. Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel. 2.3 Perjanjian Kinerja**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana	1. Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/ kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana	%	40
		2. Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana	%	50
2	Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana	1. Respon Time tanggap darurat	Jam	60
		2. Prosentase Korban Bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota	%	85
3	Terwujudnya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien untuk semua aspek pelayanan masyarakat	1. Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan	%	50

**Program**

**Anggaran**

1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp	3,278,151,800
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp	1,373,250,000
3	Program peningkatan disiplin aparatur	Rp	27,300,000
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp	656,800,000
5	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp	366,755,000
6	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Rp	734,765,900
7	Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	Rp	3,131,591,400
8	Program Pencegahan dan kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah	Rp	2,385,545,900
9	Program Rekonstruksi dan Rehabilitasi Pasca Bencana	Rp	1,512,240,000

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari sasaran strategis beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	1 Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/ kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana	%	40	20	50.00
	2 Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana	%	50	50	100.00
2	1 Respon Time tanggap darurat	Jam	60	60	100.00
	2 Prosentase Korban Bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota	%	85	85	100.00
3	Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan	%	50	50	100.00

### B. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun Analisis Capaian Kinerja secara rinci menurut Sasaran Strategis diuraikan sebagai berikut :

**Sasaran Strategis 1 Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana**

**Tabel 3.2 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 1**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	1 Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/ kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana	%	40	20	50.00
	2 Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana	%	50	50	100.00

Capaian Sasaran Strategis 1 terdiri dari 2 indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/ kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana ;
2. Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana.

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa % capaian kinerja untuk sasaran strategis 1 yaitu 75 % dari 100 % target yang direncanakan.

**Tabel 3.2.1 Realisasi Kinerja 2015 dan 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun		Kinerja Naik/Turun
			2015	2016	
1	2	3	4	5	6
1	1 Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/ kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana	%	20	20	-
	2 Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana	%	20	50	Naik

Berdasarkan tabel 3.2.1 diatas dapat dilihat bahwa ;

1. Pada indikator kinerja 1 untuk prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana, realisasi kinerja tahun 2015 sebesar 20 % dan tahun 2016 sebesar 20 % dari target 40 %, dengan capaian kinerja 50 %.

Tidak ada peningkatan kinerja yang signifikan karena pelaksanaan kegiatan terkendala Penundaan Belanja 35 % berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 903/030/003-II/Keu Tanggal 5 Januari 2016 Perihal Penundaan Belanja 35 % pada SKPD TA. 2016 Tentang Surat Edaran pada point 4 dengan bunyi Penundaan (dengan Tanda Bintang) pada Belanja Langsung (BL).

2. Pada indikator kinerja 2 untuk prosentase desa/kelurahan tangguh bencana realisasi kinerja tahun 2016 sebesar 50 %, dengan capaian kinerja sebesar 100 % sesuai yang ditargetkan, mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 150%. Berdasarkan arahan Kemendagri bahwa kata Fasilitasi pada nama Kegiatan tidak diperbolehkan sehingga pelaksanaan kegiatan pada DPA tahun 2016 kegiatan Fasilitasi Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat dimasukkan ke dalam Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pencegahan dan Kesiapsiagaan pada Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah. Pelaksanaan Program Prioritas Penanggulangan Kemiskinan bidang Penanggulangan Bencana dengan kegiatan Fasilitasi Pencegahan Bencana Berbasis Masyarakat tahun 2016 memasuki tahun ketiga Renstra BPBD Prov. Kaltim dengan target 50 % atau 10 desa/kelurahan tangguh bencana dari total 20 jumlah desa/kelurahan tangguh bencana yang difasilitasi sampai dengan tahun akhir RPJMD 2013-2018. Tahun 2016 lokasi desa/kelurahan tangguh bencana dilaksanakan pada 3 Kabupaten yaitu 1) Kampung Tumbit Melayu dan Kelurahan Sambaliung di Kabupaten Berau ; 2) Kampung Muara Batuq dan Kelurahan Melak Ilir di Kabupaten Kutai Barat ; 3) Kelurahan Lok Tuan dan Kelurahan Berbas Pantai di Kota Bontang. Secara keseluruhan desa / kelurahan tangguh bencana yang telah dibentuk dari tahun 2013 sampai dengan 2016 dengan dana APBD maupun APBN dapat dilihat pada tabel berikut ;



**Tabel 3.2.2 Daftar Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Prov. Kaltim yang telah dibentuk dari tahun 2013 s.d 2016**

Kabupaten/Kota	DESTANA	Tahun Pembentukan	Sumber Dana
Samarinda	1. Kelurahan Lempake	2013	APBN
	2. Kelurahan Sungai Siring	2013	APBN
Kutai Kartanegara	1. Kelurahan Loa Ipuh Darat	2014	APBN
	2. Desa Purwajaya	2014	APBN
Kutai Timur	1. Desa Sepaso	2015	APBD
	2. Desa Margo Mulyo	2015	APBD
	3. Desa Sangata Selatan	2015	APBN
	4. Desa Swarga Bara	2015	APBN
Paser	1. Desa Tanah Priuk	2015	APBD
	2. Kelurahan Long Kali	2015	APBD
Penajam Paser Utara	1. Desa Sumber Sari Babulu	2015	APBN
	2. Lok Dam Sepaku	2015	APBN
Berau	1. Kampung Tumbit Melayu	2016	APBD
	2. Kelurahan Sambaliung	2016	APBD
Kutai Barat	1. Kampung Muara Batuq	2016	APBD
	2. Kelurahan Melak Ilir	2016	APBD
Bontang	1. Kelurahan Lok Tuan	2016	APBD
	2. Kelurahan Berbas Pantai	2016	APBD

**Tabel 3.2.3 Realisasi Kinerja Dari Tahun 2013 s.d 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Target RPJMD			
			2013	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1 Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana	%	-	20	20	20	20	20	40	60
	2 Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana	%	-	-	20	50	-	20	50	70

**Keberhasilan /kegagalan ;**

- Analisis kegagalan pada indikator kinerja 1 untuk prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana dengan capaian kinerja 50 % dari target

yang direncanakan, antara lain ; 1) Berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 903/030/003-II/Keu Tanggal 5 Januari 2016 Perihal Penundaan Belanja 35 % pada SKPD Tahun Anggaran 2016 Tentang Surat Edaran pada point 4 dengan bunyi Penundaan (dengan Tanda Bintang) pada Belanja Langsung (BL) sebesar 35 % tersebut dilakukan pada Program/Kegiatan atau belanja dengan kriteria sebagai berikut "Menyesuaikan Hasil Evaluasi Mendagri sebagaimana Keputusan Kemendagri No. 903-6129 Tahun 2015 tentang Evaluasi Raperda Provinsi Kalimantan Timur tentang APBD TA. 2016 dan Rapergub Kaltim tentang Penjabaran APBD TA 2016, Lampiran 2 pada butir d. 1.19.1.19.03.02.07.5.2.3.31.06 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadaan Peralatan Pemetaan Ukur Rp. 600.000.000,- pada kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor sehingga kegiatan pengadaan alat sistem peringatan dini (EWS) banjir sebanyak 6 unit yang direncanakan dipasang pada 3 Kabupaten (Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Barat) tidak dapat dilaksanakan; 2) Masih kurangnya data jumlah desa/kelurahan rawan bencana yang ada di BPBD Kabupaten/ Kota.

2. Analisis keberhasilan pada indikator kinerja 2 untuk prosentase desa/kelurahan tangguh bencana, dengan capaian kinerja 100 % sesuai target yang direncanakan, antara lain; 1) Sinergitas dengan BPBD Kabupaten Kutai Barat, BPBD Kabupaten Berau dan BPBD Kota Bontang dalam pelaksanaan kegiatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana cukup baik; 2) Respon masyarakat dalam pelaksanaan Desa Tangguh Bencana cukup baik; 3) Meskipun pelaksanaan kegiatan 100 % namun karena adanya rasionalisasi anggaran sehingga tahapan pembentukan desa/kelurahan tangguh bencana belum seluruhnya terlaksana, hal ini berpengaruh terhadap kualitas desa/kelurahan tangguh bencana yang dibentuk.

## Alternative Solusi

Alternatif solusi pada capaian kinerja Sasaran Strategis 1, antara lain;

1. Pada indikator kinerja 1 untuk prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana; 1) Diharapkan tersedianya anggaran untuk pengadaan alat EWS Banjir untuk tahun-tahun berikutnya sebagai bagian dari sistem peringatan dini bencana banjir bagi masyarakat desa / kelurahan terkait; 2) Diharapkan BPBD Kabupaten/Kota membuat dokumen Rencana Penanggulangan Bencana dan/atau mencari peta desa/kelurahan yang akurat sebagai bahan dalam pembuatan overlay peta desa/kelurahan rawan bencana.
2. Pada indikator kinerja 2 untuk prosentase desa / kelurahan tangguh bencana; 1) Diharapkan pelaksanaan kegiatan desa / kelurahan tangguh bencana tahun-tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan; 2) Adanya penyesuaian anggaran dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/kelurahan Tangguh Bencana.

% Tingkat efisiensi dari % capaian kinerja terhadap % penyerapan anggaran tahun 2016 seperti tabel dibawah ini;

Tabel 3.2.4 % Tingkat Efisiensi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana	1 Prosentase peningkatan jumlah desa/kelurahan/ kampung rawan bencana yang mendapat/memperoleh informasi peringatan dini bencana	50	82.88	0.60
		2 Prosentase desa/kelurahan tangguh bencana	100	84.27	1.19

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan Sasaran Strategis 1 antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

**Tabel 3.2.5 Program/kegiatan yang mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 1**

Program/Kegiatan	Indikator Program (Outcome) /Kegiatan (Output) Tolak Ukur	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah</b>	<b>Persentase desa/kelurahan tangguh/siaga bencana dan terakses informasi peringatan dini pada daerah rawan banjir</b>	%	6.7	6.7	100.00
- Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	- Dokumen Rencana Kontijensi Penanggulangan Bencana	Dokumen	1	1	100.00
- Pengembangan SDM dalam pencegahan dan kesiapsiagaan	- Jumlah Peserta Rapat Koordinasi Forum Kaltim Peduli Bencana	Orang	200	-	-
	- Jumlah Peserta Forum Wartawan Peduli Bencana	Orang	30	30	100.00
	- Jumlah Peserta Sosialisasi Desa Tangguh Bencana	Orang	90	90	100.00
	- Jumlah Fasilitator Desa Tangguh Bencana	Orang	28	28	100.00
	- Jumlah Relawan Penanggulangan Bencana dan Forum PRB Desa Tangguh Bencana	Orang	180	180	100.00
	- Jumlah Kajian dan Pemetaan Risiko Bencana Desa Tangguh Bencana	Dokumen	6	6	100.00
	- Jumlah Rencana Penanggulangan Bencana dan RAK Desa Tangguh Bencana	Dokumen	6	6	100.00
	- Jumlah Peta Jalur Evakuasi Peringatan Dini	Peta	6	6	100.00
	- Laporan perkembangan desa tangguh bencana TA 2015	Laporan	4	4	100.00
- Penyusunan Database dan Pemetaan Rawan Bencana	- Jumlah lokasi untuk rencana pemasangan EWS Banjir	Kab/Kota	2	2	100.00
- Penyebaran Informasi Peringatan Dini kepada Masyarakat	- Jumlah Kab/Kota yang mendapatkan penyebaran informasi peringatan dini kepada masyarakat	Kab/Kota	10	8	80.00

**Sasaran Strategis 2 *Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana***

**Tabel 3.3 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
2	1 Respon Time tanggap darurat	Jam	60	60	100.00
	2 Prosentase Korban Bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota	%	85	85	100.00

Capaian Sasaran Strategis 2 terdiri dari 2 indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. Respon time tanggap darurat ;
2. Prosentase korban bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat lihat bahwa % capaian kinerja untuk sasaran strategis 2 yaitu 100 % sesuai dengan yang ditargetkan.

**Tabel 3.3.1 Realisasi Kinerja 2015 dan 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun		Kinerja Naik/Turun
			2015	2016	
1	2	3	4	5	6
2	1 Respon Time tanggap darurat	Jam	72	60	Naik
	2 Prosentase Korban Bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota	%	80.50	85.00	Naik

Berdasarkan tabel 3.3.1 diatas dapat dilihat bahwa ;

1. Pada indikator kinerja 1 untuk respon time tanggap darurat, realisasi kinerja tahun 2015 sebesar 72 jam sedangkan pada tahun 2016 sebesar 60 jam mengalami peningkatan sebanyak 17 % dibandingkan tahun 2015, dengan capaian kinerja sebesar 100 %.
2. Pada indikator kinerja 2 untuk prosentase korban bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota realisasi kinerja tahun 2015 sebesar 80,50% sedangkan pada tahun 2016 sebesar 85 % mengalami peningkatan sebanyak 6 % dibandingkan tahun 2015, dengan capaian kinerja sebesar 100%.

**Tabel 3.3.2 Realisasi Kinerja Dari Tahun 2013 s.d 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Target RPJMD			
			2013	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	1 Respon Time tanggap darurat	Jam	-	72	72	60	72	72	60	54
	2 Prosentase Korban Bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota	%	-	75	80.50	85	75	80	85	85

**Keberhasilan /kegagalan ;**

Analisis keberhasilan pada capaian kinerja Sasaran Strategis 2, antara lain;

1. Pada indikator kinerja 1 untuk respon time tanggap darurat; keberhasilan indikator ini diukur apabila terjadi bencana pelaksanaan tanggap darurat sesuai dengan SOP dan peraturan yang berlaku serta tepat waktu dan tempat (sasaran).
2. Pada indikator kinerja 2 untuk prosentase korban bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota pada tahun 2015 realisasinya mengalami peningkatan sebesar 7 %, hal ini dikarenakan antara lain ; 1) Adanya bantuan pemenuhan kebutuhan logistik dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB); 2) Permintaan pemenuhan logistik dari BPBD Kabupaten/Kota sebab adanya kejadian bencana maupun sebagai buffer stock .

**Alternative Solusi ;**

Alternatif solusi pada capaian kinerja Sasaran Strategis 2, antara lain;

1. Pada indikator kinerja 1 untuk respon time tanggap darurat; Agar pelaksanaan tanggap darurat bencana sesuai dengan yang ditargetkan maka BPBD Provinsi Kalimantan Timur akan selalu meningkatkan SDM Satuan Tugas (Satgas) Penanggulangan Bencana BPBD Provinsi dan meningkatkan koordinasi dengan BPBD Kabupaten/kota.

2. Pada indikator kinerja 2 untuk prosentase korban bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD Kab/Kota; BPBD Prov. Kaltim akan selalu meningkatkan koordinasi dengan BPBD Kab/kota dalam pemenuhan kebutuhan logistik bagi korban bencana.

% Tingkat efisiensi dari % capaian kinerja terhadap % penyerapan anggaran tahun 2016 seperti tabel dibawah ini;

Tabel 3.3.3 % Tingkat Efisiensi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana	1 Respon Time tanggap darurat 2 Prosentase Korban Bencana yang diberikan bantuan melalui BPBD	100 100	92.48	1.62

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan Sasaran Strategis 2 antara lain dapat dilihat pada tabel di berikut ini;

Tabel 3.3.4 Program/kegiatan yang mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 2

Program/Kegiatan	Indikator Program (Outcome) /Kegiatan (Output) Tolak Ukur	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	Persentase penanganan tanggap darurat penanggulangan bencana	%	75	92.48	123.31
- Koordinasi, Evaluasi dan Monitoring Penanggulangan Bencana	- Jumlah koordinasi penanggulangan bencana	Kali	24	22	91.67
	- Jumlah bantuan operasional kejadian bencana	Kali	22	23	104.55
	- Jumlah laporan monitoring evaluasi penanggulangan bencana	Laporan	24	23	95.83
	- Jumlah Satuan Tugas Rescue Penanggulangan Bencana	Orang	10	10	100.00

Program/Kegiatan	Indikator Program (Outcome) /Kegiatan (Output) Tolak Ukur	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
- Pengembangan Sistem Logistik dan Peralatan	- Jumlah Logistik Penanggulangan Bencana yang tersedia	Jenis	14	37	264.29
	- Jumlah peralatan Penanggulangan Bencana yang tersedia	Unit	73	73	100.00
	- Jumlah Satuan Tugas Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana	Orang	10	10	100.00
	- Jumlah peserta rapat koordinasi Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana	Orang	50	45	90.00
- Pengembangan SDM dan Informasi Penanggulangan Bencana	- Jumlah Peserta Simulasi Peralatan Penanggulangan Bencana	Orang	240	240	100.00
	- Jumlah Peserta Pelatihan Jaringan Radio Komunikasi	Orang	40	55	137.50
	- Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan PB	Orang	10	10	100.00
- Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)	- Jumlah Operator PUSDALOPS Penanggulangan Bencana	Orang	20	20	100.00
	- Laporan Kegiatan PUSDALOPS Penanggulangan Bencana	Dokumen	12	12	100.00

**Sasaran Strategis 3** *Terwujudnya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien untuk semua aspek pelayanan masyarakat*

**Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 3**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
3	Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan	%	50	50	100.00



Capaian Sasaran Strategis 3 terdiri dari 1 indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat lihat bahwa % capaian kinerja untuk sasaran strategis 3 yaitu 100 % sesuai dengan yang ditargetkan.

**Tabel 3.4.1 Realisasi Kinerja 2015 dan 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun		Kinerja Naik/Turun
			2015	2016	
1	2	3	4	5	6
3	Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan	%	40	50	Naik

Berdasarkan tabel 3.4.1 diatas dapat lihat bahwa ;

Pada indikator kinerja diatas untuk prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan, realisasi kinerja tahun 2015 sebesar 40 % sedangkan pada tahun 2016 sebesar 50 % dengan capaian kinerja 100 %, mengalami kenaikan sebesar 25 % dibandingkan tahun 2015.

**Tabel 3.4.2 Realisasi Kinerja Dari Tahun 2013 s.d 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Target RPJMD			
			2013	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan	%	-	40	40	50	40	40	50	60

### **Keberhasilan /kegagalan ;**

Analisis keberhasilan pada capaian kinerja Sasaran Strategis 3 untuk indikator kinerja “**Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan**”, antara lain : 1) Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan pedoman yang berlaku; 2) Manfaat lain yang diperoleh BPBD Kabupaten/Kota disamping mampu menyusun Dokumen Kajian Kebutuhan Pasca Bencana (Jitu Pasma) dan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana, aparat mampu mengkaji kebutuhan pasca bencana untuk kejadian bencana lainnya yang terjadi di wilayah masing-masing.

### **Alternative Solusi ;**

Alternative solusi pada capaian kinerja Sasaran Strategis 3, antara lain; Keberhasilan dalam pencapaian target pada indikator kinerja diatas untuk prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan, BPBD Provinsi Kalimantan Timur akan selalu melakukan pengkajian kebutuhan pasca bencana bersama dengan BPBD Kabupaten/Kota dalam kegiatan pemulihan pasca bencana.

% Tingkat efisiensi dari % capaian kinerja terhadap % penyerapan anggaran tahun 2016 seperti tabel dibawah ini;

**Tabel 3.4.3 % Tingkat Efisiensi**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
3	Terwujudnya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien untuk semua aspek pelayanan masyarakat	Prosentase rencana pemulihan pasca bencana yang berhasil direalisasikan	100	97.77	1.02

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan Sasaran Strategis 3 antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.4.4 Program/kegiatan yang mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 3**

Program/Kegiatan	Indikator Program (Outcome) /Kegiatan (Output) Tolak Ukur	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
<b>Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana</b>	<b>Persentase korban bencana yang mendapatkan bantuan rehabilitasi dan rekontruksi</b>	%	5	3.82	76.40
- Sosialisasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	- Jumlah Peserta Sosialisasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Orang	40	40	100.00
- Penyusunan Rencana Aksi Penentuan Prioritas Lingkungan Sarana dan Prasarana Umum Pasca Bencana	- Jumlah peserta Workshop penyusunan rencana aksi dan penentuan prioritas perbaikan lingkungan sarana dan prasarana umum Pasca Bencana	Orang	35	35	100.00
	- Dokumen Rencana Aksi dan Penentuan Prioritas Perbaikan Lingkungan Sarana dan Prasarana Umum Pasca Bencana	Dokumen	1	1	100.00
	- Jumlah Peserta Rapat Koordinasi Teknis Tim Kerja Kajian Kebutuhan Pasca Bencana ( JITU-Pasna )	Orang	28	28	100.00
- Pendampingan/Supervisi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	- Jumlah Satuan Tugas Kajian Kebutuhan Pasca Bencana	Orang	5	5	100.00
	- Laporan Kajian kebutuhan Pasca Bencana	Laporan	12	12	100.00
	- Jumlah Bantuan Bahan Bangunan Seng dan paku seng kepada Masyarakat Pasca Bencana	Lembar	3,335	4,450	133.43

### C. Pencapaian Kinerja Lainnya

Salah satu Program BPBD Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan Program Prioritas Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan sasaran ke 6 RPJMD Prov. Kaltim yaitu “ **Menurunnya tingkat kemiskinan**” adalah Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Penanggulangan Bencana dan juga merupakan salah satu program pendukung kegiatan Millenium Development Goals-MDGs sesuai dengan salah satu tujuannya yaitu “Pengurangan Kemiskinan”. Berdasarkan arahan Kemendagri bahwa kata Fasilitasi pada nama Kegiatan tidak diperbolehkan sehingga pada DPA tahun 2016 pelaksanaan kegiatan “**Fasilitasi Penanggulangan**

**Bencana Berbasis Masyarakat”** dimasukkan ke dalam Kegiatan **“Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pencegahan dan Kesiapsiagaan”** pada **“Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah”**. Pencapaian target Program Prioritas BPBD Prov. Kaltim dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.5. Pencapaian Target Program Prioritas BPBD Prov. Kaltim Tahun 2016**

Kode	Program dan Kegiatan Prioritas	Indikator Kinerja □	Target Tahun 2016	Pagu Anggaran	Realisasi				Permasalahan	Solusi
					Rp	% Rp	K	%K		
1	1	2	3	4	5	6	6	7	8	
11959	Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Penanggulangan Bencana	persentase meningkatnya daya tahan dan menurunkan angka kematian akibat bencana alam	6 Kel./Desa (47,92 %)	776.355.380	654.216.380	84,27	47,92	100		
	Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat	Jumlah Peserta Sosialisasi Desa Tangguh Bencana	90 Orang				90 Orang	100	1 Berdasarkan arahan Kemendagri bahwa kata Fasilitas pada nama Kegiatan tidak diperbolehkan sehingga pada DPA tahun 2016 kegiatan Fasilitas Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat dimasukkan ke dalam Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pencegahan dan Kesiapsiagaan pada Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah  2 Pelaksanaan terkendala masalah kesiediaan kabupaten yang bersangkutan  3 Keterbatasan anggaran yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan sehingga mempengaruhi terhadap kualitas Desa Tangguh Bencana (Destana) yang dibentuk	1 Revisi renstra dengan mengusulkan nama kegiatan menjadi Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat  2 Menyesuaikan kondisi kabupaten yang terkait  3 Adanya pendanaan yang memadai untuk mencapai Tingkat Desa Tangguh Bencana Pratama
		Jumlah Fasilitator Desa Tangguh Bencana	28 Orang			28 Orang	100			
		Jumlah Relawan Penanggulangan Bencana dan Forum PRB Desa Tangguh Bencana	180 Orang			180 Orang	100			
		Jumlah Kajian dan Pemetaan Risiko Bencana Desa Tangguh Bencana	6 Dokumen			6 Dokumen	100			
		Jumlah Rencana Penanggulangan Bencana dan RAK Desa Tangguh Bencana	6 Dokumen			6 Dokumen	100			
		Laporan perkembangan desa tangguh bencana TA 2015	4 laporan			4 laporan	100			
		Jumlah Peta Jalur Evakuasi Peringatan Dini	6 Peta			6 Peta	100			
	<b>JUMLAH</b>			<b>776.355.380</b>	<b>654.216.380</b>	<b>84,27</b>	<b>47,92</b>	<b>100</b>		

#### D. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran BPBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016 berdasarkan pagu perubahan akhir dapat dilihat pada tabel Akuntabilitas Keuangan berikut ini :

**Tabel 3.6. Realisasi Keuangan Tahun 2016**

Sasaran Strategis	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana	- Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah	1.235.509.137	1.023.988.002	82,88
	- Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Penanggulangan Bencana	776.355.380	654.216.380	84,27
2. Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana	Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	2.768.822.938	2.560.699.340	92,48
3. Terwujudnya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien untuk semua aspek pelayanan masyarakat	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	1.231.874.874	1.204.420.388	97,77
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.044.547.380	2.212.367.772	72,67
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	1.361.390.000	893.317.443	65,62
	Program peningkatan Disiplin Aparatur	27.300.000	25.095.000	91,92
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	587.433.099	538.155.242	91,61
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	366.755.000	330.608.310	90,14
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	734.765.900	674.775.700	91,84
<b>Jumlah</b>		<b>12.134.753.708</b>	<b>10.117.643.577</b>	<b>83,38</b>

### Alokasi Anggaran

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan alokasi pagu dana APBD Tahun Anggaran 2016, yaitu :

a. APBD murni sebesar **Rp. 28.221.494.104,00**, dengan rincian :

- **Belanja Tidak Langsung** = **Rp. 7.503.834.104**
- Belanja Pegawai = **Rp. 7.503.834.104**

- <b>Belanja Langsung</b>	=	<b>Rp. 20.717.600.000,00</b>
Belanja Pegawai	=	Rp. 1.906.250.000,00
Belanja Barang & Jasa	=	Rp. 15.636.620.000,00
Belanja Modal	=	Rp. 3.174.730.000,00

b. APBD setelah perubahan sebesar **Rp. 19.679.153.612,00**, dengan rincian :

- <b>Belanja Tidak Langsung</b>	=	<b>Rp. 7.544.399.904</b>
Belanja Pegawai	=	Rp. 7.544.399.904
- <b>Belanja Langsung</b>	=	<b>Rp. 12.134.753.708,00</b>
Belanja Pegawai	=	Rp. 1.056.500.000,00
Belanja Barang & Jasa	=	Rp. 10.518.253.708,00
Belanja Modal	=	Rp. 560.000.000,00

c. Realisasi APBD tahun 2016, yaitu sebagai berikut :

**1) Realisasi Belanja Tidak langsung**

Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung tersedia pada alokasi dana belanja Pegawai BPBD Provinsi Kalimantan Timur sebesar **Rp. 6.001.175.190,00** dengan persentase keuangan **79,54 %** dan persentase fisik **79,54 %**. \*

**2) Realisasi Belanja langsung**

Realisasi Anggaran Belanja Langsung tersedia alokasi dana pada 9 (sembilan) Program; 35 (tiga puluh lima) kegiatan sebesar **Rp. 10.117.643.577,00** dengan persentase keuangan **83,38 %** dan persentase fisik **97,25 %**.\*

### 3) Realisasi keseluruhan (Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung)

Pagu anggaran APBD Tahun 2016 setelah perubahan sebesar **Rp. 19.679.153.612,00** dengan realisasi pagu yang terserap sebesar **Rp. 16.118.818.767,00** dengan persentase keuangan 81,91 % dan persentase fisik 90,46 % (\*Berdasarkan Laporan TEPPA Pelaksanaan Kegiatan DPA-SKPD Per Desember Tahun 2016 tanggal 10 Januari 2017)

### 4) Sisa Anggaran

Sisa anggaran tahun 2016 sebesar **Rp. 3.560.334.845,00**, terdiri atas :

- Belanja Tidak Langsung : Rp. 1.543.224.714,00
- Belanja Langsung : Rp. 2.017.110.131,00

Realisasi Program/Kegiatan Sekretariat tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.7 Realisasi Program/Kegiatan Sekretariat Tahun 2016**

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Jumlah Kegiatan	Anggaran		Sisa	%
			Pagu	Realisasi		
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>14</b>	<b>3,044,547,380</b>	<b>2,212,367,772</b>	<b>832,179,608</b>	<b>72.67</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat		10,000,000	5,100,000	4,900,000	51.00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		519,600,000	301,652,309	217,947,691	58.05
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor		157,469,180	133,153,360	24,315,820	84.56
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan		193,997,500	163,122,098	30,875,402	84.08
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor		345,150,000	345,150,000	0	100.00
6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja		75,000,000	47,855,500	27,144,500	63.81
7	Penyediaan alat tulis kantor		150,000,000	148,096,950	1,903,050	98.73

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Jumlah Kegiatan	Anggaran		Sisa	%
			Pagu	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		50,400,000	33,373,400	17,026,600	66.22
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		48,000,000	42,702,200	5,297,800	88.96
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan		17,000,000	11,700,000	5,300,000	68.82
11	Penyediaan makanan dan minuman		75,000,000	41,670,000	33,330,000	55.56
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		603,580,700	366,944,773	236,635,927	60.79
13	Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah		502,350,000	274,847,182	227,502,818	54.71
14	Pengamanan Aset, Kantor dan Rumah Jabatan		297,000,000	297,000,000	0	100.00
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>4</b>	<b>1,361,390,000</b>	<b>893,317,443</b>	<b>468,072,557</b>	<b>65.62</b>
1	Pembangunan Gedung Kantor		0	0	0	0.00
2	Pengadaan perlengkapan gedung		612,390,000	577,744,000	34,646,000	94.34
3	Pengadaan mebelair		0	0	0	0.00
4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor		195,000,000	193,460,000	1,540,000	99.21
5	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional		539,000,000	112,418,443	426,581,557	20.86
6	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur		15,000,000	9,695,000	5,305,000	64.63
<b>3</b>	<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>	<b>1</b>	<b>27,300,000</b>	<b>25,095,000</b>	<b>2,205,000</b>	<b>91.92</b>
1	Pengadaan Pakaian Korpri		27,300,000	25,095,000	2,205,000	91.92
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>3</b>	<b>587,433,099</b>	<b>538,155,242</b>	<b>49,277,857</b>	<b>91.61</b>
1	Pendidikan dan pelatihan formal		219,600,000	170,322,150	49,277,850	77.56
2	Sosialisasi Kebijakan Penanggulangan Bencana		127,846,599	127,846,592	7	100.00
3	Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana		239,986,500	239,986,500	0	100.00
<b>5</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>1</b>	<b>366,755,000</b>	<b>330,608,310</b>	<b>36,146,690</b>	<b>90.14</b>
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD		366,755,000	330,608,310	36,146,690	90.14
<b>6</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>1</b>	<b>734,765,900</b>	<b>674,775,700</b>	<b>59,990,200</b>	<b>91.84</b>
1	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah		734,765,900	674,775,700	59,990,200	91.84
	<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>6,122,191,379</b>	<b>4,674,319,467</b>	<b>1,447,871,912</b>	<b>76.35</b>



Realisasi Program/Kegiatan Bidang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.8 Realisasi Program/Kegiatan Bidang Tahun 2016**

Program/Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
1	2	3	4	4	5
<b>Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah</b>	<b>4</b>	<b>1.235.509.137</b>	<b>1.023.988.002</b>	<b>211.521.135</b>	<b>82,88</b>
- Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana		226.234.300	226.152.500	81.800	99,96
- Pengembangan SDM dalam pencegahan dan kesiapsiagaan		495.120.970	345.120.651	150.000.319	69,70
- Penyusunan Database dan Pemetaan Rawan Bencana		267.862.517	242.176.264	25.686.253	90,41
- Penyebaran Informasi Peringatan Dini kepada Masyarakat		246.291.350	210.538.587	35.752.763	85,48
<b>Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Penanggulangan Bencana *</b>	<b>1</b>	<b>776.355.380</b>	<b>654.216.380</b>	<b>122.139.000</b>	<b>84,27</b>
- Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat		776.355.380	654.216.380	122.139.000	84,27
<b>Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana</b>	<b>4</b>	<b>2.768.822.938</b>	<b>2.560.699.340</b>	<b>208.123.598</b>	<b>92,48</b>
- Koordinasi, Evaluasi dan Monitoring Penanggulangan		530.239.900	528.055.800	2.184.100	99,59
- Pengembangan Sistem Logistik dan Peralatan		1.096.858.650	1.005.934.098	90.924.552	91,71
- Pengembangan SDM dan Informasi Penanggulangan Bencana		339.968.816	255.630.049	84.338.767	75,19
- Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)		801.755.572	771.079.393	30.676.179	96,17
<b>Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana</b>	<b>3</b>	<b>1.231.874.874</b>	<b>1.204.420.388</b>	<b>27.454.486</b>	<b>97,77</b>
- Sosialisasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana		263.534.624	260.024.138	3.510.486	98,67
- Penyusunan Rencana Aksi Penentuan Prioritas Lingkungan Sarana dan Prasarana Umum Pasca Bencana		428.800.000	428.800.000	-	100,00
- Pendampingan/Supervisi Rehabilitasi dan Rekonstruksi		539.540.250	515.596.250	23.944.000	95,56
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>6.012.562.329,00</b>	<b>5.443.324.110,00</b>	<b>569.238.219,00</b>	<b>90,53</b>

Realisasi Program BPBD Prov. Kaltim tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.9 Realisasi Program BPBD Prov. Kaltim Tahun 2016**

No.	Kode	Nama Program/Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
1	1.19.03.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	14	3.044.547.380	2.212.367.772	72,67
2	1.19.03.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4	1.361.390.000	893.317.443	65,62
3	1.19.03.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1	27.300.000	25.095.000	91,92
4	1.19.03.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3	587.433.099	538.155.242	91,61
5	1.19.03.06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1	366.755.000	330.608.310	90,14
6	1.19.03.17	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelaaan Keuangan Daerah	1	734.765.900	674.775.700	91,84
7	1.19.03.49	Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	4	2.768.822.938	2.560.699.340	92,48
8	1.19.03.51	Program Pencegahan dan kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah	4	2.011.864.517	1.678.204.382	83,42
9	1.19.03.55	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	3	1.231.874.874	1.204.420.388	97,77
<b>TOTAL</b>			<b>35</b>	<b>12.134.753.708</b>	<b>10.117.643.577</b>	<b>83,38</b>

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban laporan pelaksanaan tahunan yang dilaporkan setiap tahun, disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Salinan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 060/K.430/2009 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

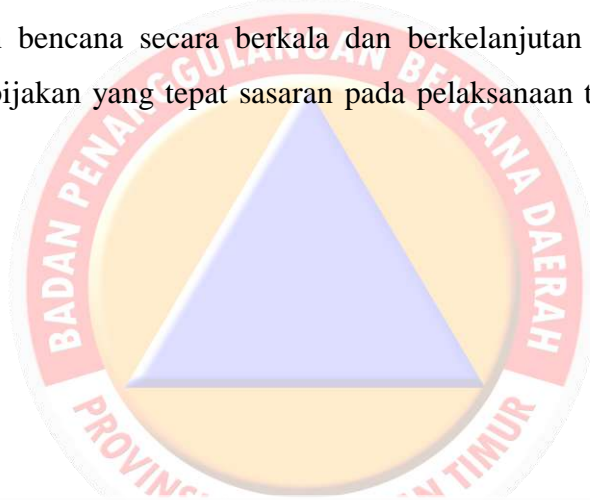
Perencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur disusun berdasarkan Rencana Strategis 2013-2018 dengan **Visi “Ketangguhan Masyarakat Kalimantan Timur dalam Menghadapi Bencana”**, diuraikan menjadi tiga misi dengan tiga tujuan, untuk mencapai hal tersebut maka dibuat tiga program prioritas dengan rancangan lima puluh enam kegiatan.

Permasalahan utama dalam penyusunan LKjIP tahun 2016 ini adalah kendala dimana dalam dokumen Renstra BPBD Prov. Kaltim yang menjadi acuan dalam Perjanjian Kinerja masih perlu perbaikan atau pembenahan terhadap indikator kinerja program maupun kegiatan. Proses review dokumen Renstra dilakukan pada bulan oktober 2016 dengan perbaikan-perbaikan terhadap Program/Kegiatan beserta indikatornya baik yang bersifat output maupun outcome, disamping melakukan penyesuaian target indikator kinerja agar dapat terukur dengan baik.

LKjIP BPBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 ini masih perlu masukan dan koreksi untuk penyusunan LKjIP yang lebih baik, meskipun demikian Tahun 2016 ini; BPBD Provinsi Kaltim dapat memberikan informasi dan menilai/memperbaiki perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan instansi dalam penentuan kebijakan-kebijakan selanjutnya.

Kedepan dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur terus dilakukan perbaikan-perbaikan dalam penetapan indikator kinerja program (outcome) dan target indikator kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Evaluasi dan monitoring pelaksanaan indikator kegiatan utama penanggulangan bencana secara berkala dan berkelanjutan sebagai bahan dan penyusunan kebijakan yang tepat sasaran pada pelaksanaan tahun Renstra 2013-2018.



### Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra BPBD Prov. Kaltim 2013 - 2018

<b>VISI : " KETANGGUHAN MASYARAKAT KALIMANTAN TIMUR DALAM MENGHADAPI BENCANA "</b>			
<b>MISI I : Melindungi Masyarakat Kalimantan Timur dari ancaman bencana melalui pengurangan risiko bencana</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGIS</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
Penguatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pemaduan pengurangan risiko bencana ke dalam rencana pembangunan daerah</li> <li>2 Mengembangkan sistem penanggulangan bencana berbasis masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pemaduan pengurangan risiko bencana dengan program pembangunan</li> <li>2 Program dan kegiatan pengurangan risiko bencana di daerah dilaksanakan oleh Dinas/SKPD sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing</li> <li>3 BPBD menjalankan fungsi koordinasi dan pelaksana kegiatan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan</li> </ol>
<b>MISI II : Mengembangkan sistem penanggulangan bencana yang handal di Kalimantan Timur</b>			
Mewujudkan ketangguhan masyarakat dengan peningkatan pengetahuan dan sumber daya melalui sistem yang terintegrasi	Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Melaksanakan Sistem Komando Tanggap Darurat</li> <li>2 Melaksanakan Sistem Manajemen Logistik dan Peralatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menyediakan pendanaan untuk penanganan darurat bencana</li> <li>2 Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peralatan</li> <li>3 Meningkatkan koordinasi dan kerjasama para pihak dalam penanggulangan bencana</li> </ol>
<b>MISI III : Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh</b>			
Membangun komitmen bersama para pihak dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana	Terwujudnya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien untuk semua aspek pelayanan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Melaksanakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pascabencana pada sektor perumahan dan pemukiman, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor</li> <li>2 Mensinergikan para pihak dalam penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pascabencana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pemulihan Pascabencana (built back better and safer)</li> <li>2 Peningkatan kapasitas SDM dalam pengkajian kebutuhan pascabencana (JITUPASNA)</li> <li>3 Menyediakan bantuan pendampingan pascabencana</li> </ol>

Lampiran 2

**DAFTAR PENGHARGAAN TAHUN 2016 YANG DITERIMA OLEH  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

No.	Penghargaan	Diberikan Oleh	Tanggal	Keterangan
1	2	3	4	5
1 2	Penghargaan Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2015 Penganugerahan BPBD Provinsi Terbaik Wilayah II (Sulawesi, Kalimantan, Sumatera)	Gubernur Kalimantan Timur Kepala BNPB RI	17 Maret 2016 Pebruari 2016	Terbaik II

**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA  
BPBD PROV. KALTIM**

No.	SPESIFIKASI BARANG		TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	KEADAAN BARANG (B/KB/RB)	JUMLAH BARANG	KETERANGAN
	NAMA / JENIS BARANG	MERK / TYPE					
1	4	5	9	11	12	13	15
1	Kantor BPBD	-			B	1	
2	Gedung PUSDALPOS-PB	-			B	1	
3	Gudang Perlengkapan Logistik				B	1	
4	Soil Stabilizer	-	2009	Unit	B	1	
5	Station Wagon	Toyota / G vvti	2008	Unit	B	1	Hibah Pemrov.Kaltim
6	Station Wagon	Toyota / Inova V M/T	2009	Unit	B	1	
7	Pick Up	Mitsubishi Strada Triton Exceed / M/T/DOCH	2009	Unit	B	1	
8	Sepeda Motor	Honda / Supra X 125 R/PGM-F1/TRF	2009	Unit	B	1	
9	Sepeda Motor	Honda / Supra X 125 R/PGM-F1/TRF	2009	Unit	B	1	
10	Bak Penampungan	-	2009	Buah	B	5	
11	Test Generator	-	2009	Buah	B	1	
12	Lemari Penyimpanan	Brother / Locker	2009	Buah	B	10	
13	Lemari Penyimpanan	Brother / Locker	2009	Buah	B	10	
14	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	Brother	2009	Buah	B	2	
15	Brand Kas	Tiger	2009	Buah	B	2	
16	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	Velbed	2009	Buah	B	50	
17	Lemari Es	Sharp / 1 Pintu	2009	Buah	B	1	
18	Alat Pendingin Lain-lain	LG / Terminator	2009	Unit	B	6	
19	Alat Pendingin Lain-lain	LG / Terminator	2009	Unit	B	1	
20	Televisi	LG / Flat	2009	Buah	B	1	
21	Sound System	-	2009	Buah	B	1	
22	Camera Film	Sony / T-90	2009	Buah	B	1	
23	Dispenser	Sanken / HWD-730	2009	Buah	B	1	
24	Handy Cam	Sony / SR-47	2009	Buah	B	1	
25	Note Book	Sony / Vaio SR 190	2009	Buah	B	2	
26	Note Book	Toshiba / Portage M900	2009	Buah	B	1	
27	Personal Komputer Lain-lain	LG	2009	Paket	B	1	
28	Printer	HP / 1522 MFP	2009	Buah	B	1	
29	Printer	-	2009	Buah	B	1	
30	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	Martin	2009	Buah	B	30	
31	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	Fantasi / Putar	2009	Buah	B	30	
32	Proyektor + Attachment	Infokus / 1202	2009	Unit	B	1	
33	Professional Sound System	-	2009	Buah	B	1	
34	Telephone (PABX)	Panasonic	2009	Buah	B	1	
35	Pesawat Telepon	Panasonic / KX-T2371	2009	Buah	B	6	
36	Alat Komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	YAESU / FX3	2009	Buah	B	10	
37	Alat Komunikasi Radio UHF Lain-lain	-	2009	Buah	B	1	
38	Personal Komputer	LG / 17 Inch	2009	Buah	B	5	
39	Scanner	HP / 5590	2009	Buah	B	1	
40	Scanner	HP / 2410	2009	Buah	B	1	
41	Alat Khusus Surta (Survey dan Pemetaan)	GPS	2009	Buah	B	2	
42	Ilmu Pengetahuan Umum	-	2009	Buah	B	1	
43	Compresor & Mesin	Super Shape 2HP/Robin EY-20D	2010	Unit	B	1	
44	Micro Bus	Toyota Fortuner 4x2 2.5 G M/T	2010	Unit	B	1	
45	Roda 4 Double Cabin	Toyota Hilux Type 3.0 D-Cab 4x4 G M/T	2010	Unit	B	1	
46	Sepeda Motor	Honda / Mega Pro	2010	Unit	B	2	
47	Sepeda Motor	Honda / Vario CBS TECHNO	2010	Unit	B	2	
48	Sepeda Motor	Honda / Supra X 125 D	2010	Unit	B	2	
49	Trailer Parahu Karet		2010	Unit	B	1	
50	Trolley Speed Board		2010	Unit	B	10	
51	Mesin Ketik Elektronik	IBM	2010	Unit	B	1	
52	Lemari Arsip	Lion L 33	2010	Buah	B	1	
53	Lemari Arsip	Lion / L 33 AK Sliding Kaca	2010	Buah	B	3	
54	Rak Perahu Karet		2010	Paket	B	1	
55	Rak Tempat Barang		2010	Paket	B	1	
56	Lemari Filling Cabinet	Brother / B501	2010	Buah	B	1	
57	Brankas	Ichiban/HS40	2010	Buah	B	1	
58	Lemari Kayu	Saga BC 8002 P	2010	Buah	B	1	
59	Lemari Kayu	Martin AT 01 Pintu Lengkap	2010	Buah	B	1	
60	Lemari Kayu	Modera EHC 8423	2010	Buah	B	1	
61	Tempat Tidur (PB)	Rollaway Bed Foldadle H50XL 195XW9	2010	Buah	B	1	
62	Tempat Tidur (PB)	Rollaway Bed Foldadle H40XL 193XW9	2010	Buah	B	1	
63	Tempat Tidur (PB)	Spring Bed Sorong/Exensa	2010	Buah	B	1	

1	4	5	9	11	12	13	15
64	Vacum Cleaner	Multi Pro/VC 10-16	2010	Buah	B	1	
65	Mesin Rumput	STIHL/FR 3000	2010	Buah	B	1	
66	Air Conditioner (AC)	Daikin / 1 PK	2010	Unit	B	4	
67	Peralatan Dapur		2010	Paket	B	1	
68	Tabung Gas	Pertamina / 12 kg	2010	Unit	B	2	
69	Televisi	Sharp / 29"	2010	Unit	B	1	
70	Sound System	Wirelles	2010	Unit	B	1	
71	UPS	ICA / CE2000	2010	Unit	B	2	
72	Kamera Digital	Sony / DSC W190	2010	Buah	B	2	
73	Dispenser	Miyako	2010	Unit	B	1	
74	Handycam	Sony / SR 68E	2010	Unit	B	2	
75	Tabung Pemadam Kebakaran	Fireshoop / 600 ml	2010	Unit	B	2	
76	Tabung Pemadam Kebakaran	Pyramid	2010	Unit	B	5	
77	Personal Komputer	HP Compaq Presario CQ4068 PC	2010	Unit	B	5	
78	Notebook	Sony / Vaio TT46	2010	Unit	B	1	
79	Notebook	Apple/Macbook Pro MB99025/A	2010	Unit	B	1	
80	Notebook	Acer/Travelmatte 6293	2010	Unit	B	1	
81	Notebook	Toshiba/Portage M900 S399	2010	Unit	B	1	
82	Printer	HPn / Office Jett K7000	2010	Unit	B	1	
83	Printer	Canon / MX 868	2010	Unit	B	1	
84	Printer	Epson / LX 300	2010	Unit	B	1	
85	Scanner	Canon / LED9000	2010	Unit	B	1	
86	LCD Proyektor + Layar	Sony / VPL-EW7	2010	Unit	B	1	
87	GPS	Garmin 76 CSx	2010	Unit	B	1	
88	Megaphone	TOA ZR-2015	2010	Unit	B	2	
89	Radio Handy Talkie	Motorolla GP2000	2010	Unit	B	14	
90	Radio Handy Talkie	Yaesu VX-7	2010	Unit	B	1	
91	Repeater Radio	Motorolla / VHF 25 W	2010	Unit	B	1	
92	Radio VHF	Yaesu FT-7900R	2010	Unit	B	2	
93	Buku Perpustakaan		2010	Paket	B	1	
94	Pengawasan Rehabilitasi dan Konstruksi Ktr		2010	Paket	B	1	
95	Perencanaan Rehabilitasi dan Konstruksi		2010	Paket	B	1	
96	Rehabilitasi dan Konstruksi Kantor BPBD		2010	Paket	B	1	
97	Meja Kerja Eselon II	Frontline	2011	Buah	B	1	
98	Kursi Kerja Eselon II	Tiger/T916	2011	Buah	B	1	
99	Meja Kerja Eselon III	Modera/COD 158, CJT 9475R, CSD 105, CHD	2011	Buah	B	4	
100	Kursi Kerja Eselon III	Tiger/T807	2011	Buah	B	4	
101	Meja Kerja Eselon IV	Modera/COD 128, CJT 7576, CJT 7538, CHD	2011	Buah	B	9	
102	Kursi Kerja Eselon IV	Tiger/T 702	2011	Buah	B	9	
103	Meja Ruang Rapat	Modera/COD 158, COD 758, CJT 7576	2011	Paket	B	1	
104	Meja Ruang Rapat	Modera/COD 158, CJT 9475R, CSD 105, CHD	2011	Paket	B	1	
105	Kursi Rapat Pimpinan	Tiger/T702	2011	Set	B	3	
106	Kursi Rapat Peserta	Tiger/T104	2011	Set	B	27	
107	Meja Kerja	Orbitren / GST-1061	2011	Set	B	40	
108	Kursi Kerja	Tiger / T100	2011	Set	B	40	
109	Lemari	Brother / 2 Pintu	2011	Unit	B	3	
110	Air Conditioner (AC)	LG	2011	Unit	B	4	
111	Notebook	Sony / Vaio VPC-SB18GG	2011	Unit	B	1	
112	Notebook	Sony / Vaio VPC-SB16GG	2011	Unit	B	2	
113	Notebook	Toshiba / Portage R700	2011	Unit	B	1	
114	Notebook	Toshiba / Cosmio	2011	Unit	B	1	
115	Printer	Brother / HL2140	2011	Unit	B	2	
116	Printer	Canon Laser Shoot / LBP3050	2011	Unit	B	1	
117	Printer	Canon / PIXMA MP145	2011	Unit	B	1	
118	Mesin Penghancur Kertas	Secure / 15 Sheets	2011	Paket	B	1	
119	Mesin Tik Manual	Brother / TR 1500-9	2011	Buah	B	2	
120	Kamera Digital	Sony / Cyber Shot DSC-W570	2011	Unit	B	3	
121	Handycam	Sony / DCR-SR68E	2011	Unit	B	2	
122	LCD Proyektor + Layar	NEC Projector / V 300XG	2011	Unit	B	2	
123	Filling Cabinet	Tiger / 4 Laci	2011	Unit	B	3	
124	Tabung Pemadam Kebakaran	Pi Fire / A-B-C	2011	Paket	B	1	
125	Dispenser	Sanken / HWD-730	2011	Unit	B	2	
126	Roda 2	New Mega Pro CW	2012	Unit	B	3	
127	Roda 2	New Vario CBS PG	2012	Unit	B	1	
128	GPS	Trimble Juno 3D	2012	Unit	B	1	
129	Mesin Tik Manual	Brother / M-2000 Deluxe	2012	Unit	B	4	



## Lampiran 4

**DAFTAR PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PENANGGULANGAN BENCANA  
PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROV. KALTIM  
TAHUN 2016**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Volume		Sumber Perolehan		Tahun Pengadaan	Kondisi			Ket.
				Jumlah	Instansi		Rusak	Sedang	Baik	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
<b>I</b>	<b>Kendaraan :</b>									
1	Mobil Rescue Komando	1	Unit	1	BNPB	2011	0	0	1	
2	Mobil Rescue	1	Unit	1	BNPB	2010	0	0	1	
3	Mobil Ambulance	1	Unit	1	BNPB	2011	0	0	1	
4	Mobil Serbaguna	1	Unit	1	BNPB	2011	0	0	1	
5	Mobil Tangki Air WTP	3	Unit	1	BNPB	2010	0	0	1	
				1	APBN Pusat	2007	0	0	1	
				1	Kemenko Kesra	2008	0	0	1	
6	Mobil Dapur Umum	2	Unit	1	BNPB	2010	0	0	1	
				1	Kesbangpol Kaltim	2007	0	0	1	
7	Mobil Tangki Air	1	Unit	1	BNPB	2012	0	0	1	
8	Mobil Komunikasi Satelit	1	Unit	1	BNPB	2012	0	0	1	
9	Mobil Toilet/MCK	3	Unit	1	BNPB	2012	0	0	1	
				1	APBN Pusat	2007	0	0	1	
				1	Kemenko Kesra	2008	0	0	1	
10	Motor Trail	4	Unit	2	BNPB	2010	0	0	2	
				2	BNPB	2012	0	0	2	
11	Mobil Dalmas	1	Unit	1	BPBD Kaltim	2011	0	0	1	
12	Mobil Logpal (Panther)	1	Unit	1	BNPB	2013	0	0	1	
13	Mobil PMK (Roda 3)	1	Unit	1	BPBD Kaltim	2013	0	0	1	
<b>II</b>	<b>Hunian :</b>									
1	Tenda Posko : - Tenda Posko Lama - Tenda Posko Baru	1	Unit	1	BNPB	2010	0	0	1	
				1	BNPB	2012	0	0	1	
2	Tenda Pleton	6	Unit	3	APBN Pusat	2007	0	0	3	
				3	BNPB	2010	2	0	1	
3	Tenda Regu	6	Unit	6	BNPB	2009	4	0	2	
4	Tenda Keluarga : - Tenda Keluarga Lama - Tenda Keluarga 4 x 4 m - Tenda Keluarga Baru	20	Unit	20	BNPB	2009	0	0	20	
				5	BNPB	2010	2	0	3	
				20	BNPB	2012	0	0	20	
5	Tenda Pengungsi	5	Unit	5	BNPB	2012	1	0	4	
6	Tenda Kanvas	3	Unit	3	BNPB	2009	0	0	3	
<b>III</b>	<b>Alat Komunikasi :</b>									
1	Rig Lengkap Antena	3	Unit	1	BNPB	2010	0	0	1	
				2	BNPB	2012	0	0	2	
2	HT	16	Unit	1	BNPB	2010	0	0	1	
				5	BNPB	2012	0	0	5	
				10	BPBD Kaltim	2009	10	0	0	

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Volume		Sumber Perolehan		Tahun Pengadaan	Kondisi			Ket.
				Jumlah	Instansi		Rusak	Sedang	Baik	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
	3 SSB	2	Unit	2	BNPB	2012	0	0	2	
	4 Wireless	2	Unit	2	BPBD Kaltim	2009	0	0	2	
	5 Megaphone	2	Unit	2	BPBD Kaltim	2009	0	0	2	
	6 GPS	3	Unit	2	BPBD Kaltim	2009	0	0	2	
				1	BPBD Kaltim	2011	0	0	1	
<b>IV</b>	<b>Perahu :</b>									
	1 Perahu Karet :									
	- Kapasitas 8 orang	2	Unit	2	BNPB	2009/2010	2	0	0	
	- Kapasitas 10 orang	3	Unit	3	BNPB	2009/2010	2	1	0	
	- Kapasitas 12 orang	8	Unit	2	BNPB	09/10/2012	2	0	0	
				6	Kesbangpol Kaltim	2007	6	0	0	
	- Kapasitas 10 orang (Sillinger)	2	Unit	1	BNPB	2012	0	0	1	
				1	BNPB	2013	0	0	1	
	2 Body Speedboat (Fiber)	1	Unit	1	Kesbangpol Kaltim	2007	0	0	1	
	Speedboat (Fiber)	1	Unit	1	BPBD Kaltim	2014	0	0	1	
	3 Body Speedboat (Fiber) + Mesin Suzuki 40 PK	1	Unit	1	APBN Pusat	2009	0	0	1	
	4 Mesin Perahu :									
	- 25 PK	6	Unit	3	APBN Pusat	2007	0	0	3	
				3	BNPB	2009/2012	0	0	3	
	- 40 PK	5	Unit	3	APBN Pusat	2007/2008	0	0	3	
				1	BNPB	2012	0	0	1	
				1	BNPB	2013	0	0	1	
	- 15 PK	1	Unit	1	BNPB	2010	0	0	1	
	- 30 PK	1	Unit	1	BNPB	2010	0	0	1	
	5 Perahu Polyetellin Kap. 6 org + 12 Pelampung + 4 Dayung	2	Unit	2	BNPB	2013	0	0	2	
	6 Perahu Ampibhi	1	Unit	1	BNPB	2013	0	0	1	
<b>V</b>	<b>Genset :</b>									
	1 Krisbow 500 Watt	2	Unit	2	Kesbangpol Kaltim	2009	0	0	2	
	2 Genset 1,2 KW	1	Unit	1	BNPB	2012	0	0	1	
	3 Genset 10 KA	1	Unit	1	BNPB	2012	0	0	1	
	4 Genset 5 KVA	2	Unit	2	BNPB	2013	2	0	0	
	5 Genset Light Tower Portable Stamford	1	Unit	1	BNPB	2013	0	0	1	
<b>VI</b>	<b>Alat Penerangan :</b>									
	1 Lampu Saklar	2	Unit	2	Kesbangpol Kaltim	2009	0	0	2	
	2 Kabel Listrik	3	Roll	3	Kesbangpol Kaltim	2009	0	0	1	2 terpakai
	3 Lampu Senter	10	Unit	10	BNPB	2010	7	0	3	
	4 Solar Lamp (Lampu Penerangan)	7	Unit	7	BNPB	2012	0	0	10	
	5 Solar Handle Lamp	40	Unit	40	BNPB	2012	0	0	40	
	6 Senter HID Search Light	2	Unit	2	BNPB	2011	0	0	2	
		2	Unit	2	BNPB	2012	0	0	2	

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Volume	Sumber Perolehan		Tahun Pengadaan	Kondisi			Ket.
			Jumlah	Instansi		Rusak	Sedang	Baik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
VII	<b>Water Treatment Portable</b>	1 Unit	1 BNPB		2010	0	0	1	
		1 Unit	1 BNPB		2013	0	0	1	
VIII	<b>Peralatan Lainnya :</b>								
1	Fleksibel Tank Kap. 2000 ltr	2 Buah	2 BNPB		2011	0	0	2	
2	Fleksibel Tank Kap. 1000 ltr	2 Buah	2 BNPB		2011	0	0	2	
3	Mesin Pompa Air	1 Buah	1 BNPB		2010	0	0	1	
	Mesin Pompa Air + Pelampung	3 Buah	3 BNPB		2013	0	0	3	
4	Velbed	138 Buah	88 BNPB		09/10/12	20	0	68	
			50 BPBD Kaltim		2010	20	0	30	
5	Pelampung	72 Buah	52 APBN Pusat		2007	27	0	25	
			20 BNPB		2009	10	0	10	
6	Ransel	15 Buah	15 APBN Pusat		2007	10	0	5	
7	Kantong Tidur	15 Buah	15 APBN Pusat		2007	9	0	6	
8	Sepatu Boat	15 Psnq	15 APBN Pusat		2007	10	0	5	
9	Tali Karmantel Statik 11 mm panjang 200 m	2 Roll	2 Kesbangpol Kaltim		2009	1	0	1	
10	Tali Karmantel Dinamik 11 mm panjang 200 m	2 Roll	2 Kesbangpol Kaltim		2009	1	0	1	
11	Carabiner Screwgate	10 Buah	10 Kesbangpol Kaltim		2009	2	0	8	
12	Figure Of Eight	10 Buah	10 Kesbangpol Kaltim		2009	2	0	8	
13	Sit Hardness	10 Buah	10 Kesbangpol Kaltim		2009	2	0	8	
15	Tandu Evakuasi	10 Buah	10 Kesbangpol Kaltim		2009	5	0	5	
16	Trolly Perahu Fiber	2 Buah	2 Kesbangpol Kaltim		2009	0	0	2	
17	Ompreng	8 Lusin	8 Kesbangpol Kaltim		2009	2	0	6	
18	Rice Coker 10 Kg	2 Buah	2 Kesbangpol Kaltim		2009	0	0	2	
19	Tabung Gas	2 Buah	2 Kesbangpol Kaltim		2009	0	0	2	
20	Termos Nasi	5 Buah	5 Kesbangpol Kaltim		2009	0	0	5	
21	Sendok Makan	25 Lusin	25 Kesbangpol Kaltim		2009	12	0	13	
22	Tempat Sayur besar	3 Buah	3 Kesbangpol Kaltim		2009	0	0	3	
23	Compresor Super Shape 2 HP + mesin Robin 5 PK	1 Unit	1 BPBD Kaltim		2010	0	0	1	
24	Tempat tidur PB	3 Buah	3 BPBD Kaltim		2010	0	0	3	
25	Trolly Mesin Speed	10 Buah	10 BPBD Kaltim		2010	0	0	10	
26	Trailer Perahu Karet	1 Buah	1 BPBD Kaltim		2010	0	0	1	
27	Rak Perahu Karet	1 Buah	1 BPBD Kaltim		2010	0	0	1	
28	Rak Tempat Barang	2 Buah	2 BPBD Kaltim		2010	0	0	2	
29	Gergaji mesin (chainsaw)	2 Unit	2 BNPB		2013	0	0	2	
30	Kursi	65 Unit	65 BPBD Kaltim		2012/2013	5	0	60	
31	Meja	4 Unit	4 BPBD Kaltim		2012/2013	0	0	4	
32	Dongkrak (kap. 2 ton)	1 Unit	1 BPBD Kaltim		2013	0	0	1	
33	Trolly barang	2 Unit	2 BPBD Kaltim		2013	0	0	2	
34	Papan tulis	4 Unit	4 BPBD Kaltim		2013	0	0	4	
35	Tandon Air (kap. 1200 ltr)	6 Unit	6 BPBD Kaltim		2013	0	0	6	
36	Peralatan SAR	1 Set	1 BPBD Kaltim		2014	0	0	1	